

Analisis Kepemimpinan Politik Republik Islam Iran Pasca Revolusi (Studi Kasus pada Kepemimpinan Imam Khomeini dan Sayyid Ali Khamenei) = An Analysis of The Post-Revolutionary Political Leadership of The Islamic Republic of Iran (Case Study on The Leadership of Imam Khomeini and Sayyid Ali Khamenei)

Kurniana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508964&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang perkembangan pola dan gaya kepemimpinan politik di Iran yang cukup fluktuatif dimulai dari pra dan pasca revolusi Iran 1979. Hal itu berkaitan dengan gagasan Imam Khomeini tentang Wilayah Al-Faqih yang menggantikan sistem monarki menjadi teo-demokrasi. Penelitian ini berfokus pada dua variabel penelitian yakni pola kepemimpinan politik dan gaya kepemimpinan politiknya pada pemimpin tertinggi di negara Iran yakni Imam Khomeini dan Sayyid Ali Khamenei. Penelitian menggunakan metode deskriptif analisis dan metode pengumpulan data studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Imam Khomeini dan Ali Khamenei cenderung menggunakan gaya kepemimpinan transformasional diukur dari kriteria kepribadian keterbukaan, kesadaran, ekstrasversi dan kesesuaian. Keduanya juga ditopang oleh modal spiritual (Spiritual Capital) yang cukup sehingga mempengaruhi kinerjanya dalam mengarahkan pengikut. Namun, Khomeini memiliki kelebihan pada sifat ekstrasversi, keterbukaan dan kesesuaian disebabkan oleh kondisi natural krisis. Meski demikian, mereka juga menerapkan gaya kepemimpinan transaksional dalam situasi tertentu namun dengan intensitas yang rendah.

<hr>This research discussed the development of patterns and styles of political leadership in Iran which are quite fluctuating starting from the pre and post-1979 Iranian revolution. That was related to Imam Khomeini's idea of 'the Wilayah Al-Faqih which replaced the monarchy system into a theo-democracy. This study focused on two research variables, the pattern of political leadership and the style of political leadership on the highest leaders in Iran, namely Imam Khomeini and Sayyid Ali Khamenei. The research used descriptive analysis method and literature study data collection method.

The results of this study indicated that Imam Khomeini and Ali Khamenei tend to use transformational leadership styles measured by the personality criteria of openness, awareness, extraversion and agreeableness. Both are also supported by sufficient spiritual capital (Spiritual Capital), which affects their performance in directing followers. However, Khomeini has the advantage of extraversion, openness and agreeableness due to the natural conditions of the crisis. However, they also applied transactional leadership styles in certain situations but with low intensity.